

Pengaruh Green Entrepreneurial Orientation, Kesadaran Lingkungan dan Dukungan Organisasional Terhadap Pengadopsian Inovasi Hijau pada UMKM Hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta

Mukhlis Naufal Syarif¹ Audita Nuvriasari²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta,
Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}
Email: mukhlisnaufal3@gmail.com¹ metopen11@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan hijau, kesadaran lingkungan, dan dukungan organisasional terhadap pengadopsian inovasi hijau pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya isu lingkungan dalam dunia bisnis modern, khususnya bagi UMKM yang dituntut untuk menerapkan praktik ramah lingkungan sebagai strategi keberlanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan hijau, kesadaran lingkungan, dan dukungan organisasional secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengadopsian inovasi hijau pada UMKM. Temuan ini menegaskan bahwa ketiga faktor tersebut sangat penting dalam mendorong UMKM untuk berinovasi secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku usaha, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam upaya menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan.

Kata Kunci: Orientasi Kewirausahaan Hijau, Kesadaran Lingkungan, Dukungan Organisasional, Pengadopsian Inovasi Hijau, UMKM

Abstract

This study aims to analyze the influence of green entrepreneurial orientation, environmental awareness, and organizational support on the adoption of green innovation among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Special Region of Yogyakarta. The research is motivated by the growing importance of environmental issues in modern business, particularly for MSMEs that are increasingly required to implement environmentally friendly practices as part of their sustainability strategies. A quantitative approach was employed, collecting data through questionnaires distributed to MSME actors. The findings indicate that green entrepreneurial orientation, environmental awareness, and organizational support have a significant positive effect on the adoption of green innovation in MSMEs. These results highlight the critical role of these three factors in encouraging MSMEs to innovate sustainably, enhance competitiveness, and contribute to environmental preservation. The study provides practical implications for business actors, policymakers, and academics in fostering a more sustainable business ecosystem.

Keywords: Green Entrepreneurial Orientation, Environmental Awareness, Organizational Support, Green Innovation Adoption, MSMEs



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Isu lingkungan saat ini telah menjadi perhatian penting bagi sektor bisnis dalam menjaga keberlangsungan bisnisnya, sehingga mendorong pada transformasi ke praktik produksi berkelanjutan. Strategi perusahaan hijau telah berkembang menjadi pendekatan penting untuk mengintegrasikan inisiatif lingkungan ke dalam strategi bisnis. Orientasi perusahaan bisnis berkontribusi untuk meningkatkan kinerja pada aspek lingkungan, ekonomi dan sosial. (Muangmee et al., 2021) Bisnis berkelanjutan atau bisnis hijau saat ini semakin berkembang

tidak hanya sebatas pada usaha skala besar namun juga pada skala UMKM meskipun pada skala ini mayoritas masih pada taraf pengadopsian awal. UMKM yang berfokus pada pengembangan produk hijau dituntut dapat beradaptasi dengan tuntutan pasar yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan. Salah satu upaya yang diperlukan UMKM dalam mengembangkan bisnis hijau adalah melakukan pengadopsian inovasi hijau. (Rahmawati, Astuti, dan Supanto, 2024) Inovasi hijau merupakan faktor penting dalam strategi keberlanjutan perusahaan. Dengan mengimplementasikannya, perusahaan dapat memenuhi tuntutan lingkungan, memberikan nilai tambah bagi pelanggan, dan meningkatkan daya saing. Inovasi hijau adalah langkah krusial menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab (Du & Wang, 2022). Inovasi hijau sebagai upaya untuk mencapai inovasi baru yang secara efektif menangani pencegahan dan pengendalian populasi, konversi energi, peningkatan teknologi hijau dan manajemen hijau perusahaan (Sun dan Sun 2021). Pengadopsian inovasi hijau merupakan suatu faktor penting dalam konteks berkelanjutan. Secara empiris mampu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Fahad et al., 2022).

Green entrepreneurship orientation atau orientasi kewirausahaan hijau merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi pengadopsian inovasi hijau pada UMKM (Asad et al., 2023). *Green entrepreneurship orientation* merupakan kecenderungan strategis dari perusahaan memungkinkan pelaku usaha pada UMKM secara aktif mengidentifikasi dan mengeksplorasi peluang hijau, terlepas dari tingkat risiko yang terlibat (Baquero, 2024). *Green entrepreneurship orientation* penting bagi perusahaan karena mampu mendorong inovasi ramah lingkungan yang tidak hanya meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan secara keseluruhan tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif dalam bisnis pasar saat ini yang semakin peka terhadap isu-isu lingkungan (Xu et al., 2023). Orientasi kewirausahaan hijau dijelaskan sebagai perilaku dan sikap wirausaha yang berorientasi pada inovasi dan praktik bisnis ramah lingkungan (Nuvriasari et al., 2020). *Green entrepreneurial orientation* merupakan pendekatan multidimensional dalam kewirausahaan yang dituntut pada perilaku dan sikap wirausaha yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, yang berupa sikap proaktif, inovatif, dan pengambilan risiko dalam konteks bisnis ramah lingkungan (Figiel and Badar, 2025). *Green entrepreneurial orientation* membantu menciptakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pelaku usaha pada UMKM hijau serta mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan yang semakin diminati dalam masyarakat, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas merek (Xu et al., 2023).

Hasil penelitian membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan berdampak positif dan signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM. Studi ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan hijau secara langsung mendorong perusahaan untuk mengemangkan kemampuan dimanamis dalam inovasi ramah lingkungan dan memperkuat kinerja inovasi hijau perusahaan (Rahmawati et al., 2024). Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan hijau berdampak positif dan signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM (Novianty, 2024). Hasil studi yang berbeda menunjukkan bahwa *green entrepreneurial orientation* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM hijau (Wulandari et al., 2024). Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya informasi dan kesadaran tentang bisnis ramah lingkungan, serta kurangnya pendidikan. Kondisi internal UMKM seperti kemampuan manajemen yang rendah juga dapat menghambat pengadopsian inovasi hijau.

Faktor lain yang mempengaruhi pengadopsian inovasi hijau adalah kesadaran lingkungan (Muangmee et al., 2021). Kesadaran lingkungan merupakan kondisi psikologis individu atau kelompok yang terlihat dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk mendukung pelestarian

atau pengembangan lingkungan (Huang et al., 2020). Kesadaran lingkungan mencakup pengetahuan, sikap, dan niat perilaku terhadap lingkungan yang memengaruhi tindakan berwawasan lingkungan (Tan & Zhu, 2022). Tingginya kesadaran lingkungan pada suatu perusahaan mendorong alokasi sumber daya pada riset dan pengembangan teknologi hijau, mempercepat adaptasi terhadap regulasi dan memperkuat keunggulan kompetitif. Kesadaran lingkungan mendorong perusahaan dan konsumen berperan aktif dalam praktik ramah lingkungan, meningkatkan keberlanjutan dan daya saing bisnis (Lin & Zhao, 2023). Kesadaran lingkungan berfungsi sebagai penggerak penting dalam memperkuat *green innovation* sekaligus mempererat hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Hasil penelitian membuktikan, kesadaran lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM (Huang et al., 2020). UMKM yang memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi maka dapat mengembangkan praktik yang bisa berkelanjutan, selanjutnya akan meningkatkan kinerja ekonomi dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan (Wu et al., 2024). Penelitian lainnya juga menemukan bahwa kesadaran lingkungan memiliki dampak positif terhadap pengadopsian inovasi hijau (Handayani et al., 2021). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa (Juniwati, 2021) kesadaran lingkungan tidak berdampak signifikan terhadap pengadopsian inovasi produk hijau karena adanya berbagai faktor keterbatasan sumber daya, skeptisisme terhadap lingkungan, budaya organisasi yang tidak mendukung inovasi, dan gap antara kesadaran dan tindakan. Pengadopsian inovasi hijau pada UMKM dapat ditentukan pula oleh faktor dukungan organisasional. Dukungan organisasi mengacu pada berbagai bentuk bantuan, sumber daya, dan motivasi yang diberikan oleh suatu organisasi kepada individu atau kelompok dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Hanifah et al., 2020). Dukungan organisasi dalam aktivitas bisnis UMKM dapat ditunjuk dalam bentuk finansial, informasi, pelatihan, dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas (Persada et al., 2020). Dukungan organisasi dapat membantu UMKM dalam memenuhi regulasi lingkungan yang semakin ketat dan memenuhi aturan lingkungan yang semakin ketat dan memenuhi harapan konsumen yang semakin peduli terhadap masalah lingkungan (Awaliyah et al., 2022). Dukungan organisasional sangat penting dalam menciptakan lingkungan bisnis yang inovatif dan kreatif (Najib et al., 2021).

Dukungan organisasi melalui kepemimpinan inklusif mendorong berbagai pengetahuan dan memperkuat identitas ramah lingkungan (Liu & Zhao, 2019). Dukungan organisasi dapat mendorong karyawan untuk berinovasi dan menerapkan praktik ramah lingkungan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja ekonomi dan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Penelitian ini memuktikan bahwa dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau (Liu & Zhao, 2019). Penelitian lainnya yang berbeda menyatakan bahwa dukungan organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau (Ngoc Huynh et al., 2024). Penelitian mengenai pengadopsian inovasi hijau di UMKM penting karena mendorong praktik berkelanjutan yang mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan keberlanjutan operasional. Dengan inovasi hijau, UMKM dapat memperkuat daya saing di pasar ramah lingkungan, menemukan peluang baru, memperluas pasar, dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan data penting bagi pembuat kebijakan untuk mendukung pengembangan inovasi hijau di sektor UMKM. Inovasi hijau penting dilakukan karena dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi limbah, dan menghemat biaya yang berujung pada peningkatan keuntungan. Selain itu, penelitian ini meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya inovasi hijau serta mendukung pendidikan dan pelatihan keberlanjutan. Dengan fokus pada inovasi hijau, UMKM juga dapat berperan dalam mengatasi tantangan lingkungan global seperti

perubahan iklim dan penurunan sumber daya alam, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Seiring meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan bisnis, studi ini penting untuk mengeksplorasi peran orientasi kewirausahaan hijau, kesadaran lingkungan, dan dukungan organisasi dalam mendorong inovasi hijau di UMKM. Meskipun riset sebelumnya menunjukkan hubungan positif antara orientasi kewirausahaan hijau dan keberlanjutan, masih ada kekosongan terkait bagaimana kesadaran lingkungan dan dukungan organisasi memengaruhi hubungan tersebut, khususnya di usaha kecil dan menengah. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan teoretis dan memberikan rekomendasi praktis agar UMKM dapat beradaptasi dengan tuntutan pasar berkelanjutan serta mendukung kebijakan ekonomi hijau yang inklusif dan kompetitif. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Apakah *green entrepreneurial orientation* berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau pada UMKM hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta? Apakah kesadaran lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta? Apakah dukungan organisasional berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta? Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: Untuk menganalisis pengaruh *green entrepreneurial orientation* terhadap pengadopsian inovasi hijau pada UMKM hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran lingkungan terhadap pengadopsian inovasi hijau pada UMKM hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk menganalisis dukungan organisasional terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian sebelumnya dan pengembangan hipotesis

Pengaruh *green entrepreneurial orientation* terhadap pengadopsian inovasi hijau

Green entrepreneurial orientation adalah bisnis yang fokus pada aktivitas ekonomi yang berwawasan lingkungan, sosial, dan inovatif. Hal ini mendorong perusahaan untuk proaktif dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang hijau melalui produk dan proses yang ramah lingkungan (Putra & Utama, 2022). *Green entrepreneurial orientation* berperan penting dalam pengadopsi inovasi hijau, mengurangi dampak negatif lingkungan, dan meningkatkan kinerja bisnis berkelanjutan melalui efisiensi sumber daya serta reputasi perusahaan (Asad et al., 2023). Penelitian membuktikan bahwa perusahaan dengan *green entrepreneurial orientation* yang tinggi lebih sukses dalam menerapkan inovasi hijau, meningkatkan keunggulan kompetitif, dan meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk ramah lingkungan (Xu et al., 2023). Oleh karena itu, orientasi kewirausahaan hijau merupakan faktor strategis penting dalam mendorong transformasi bisnis menuju keberlanjutan dan inovasi lingkungan (Figiel & Badar, 2025) Studi membuktikan bahwa *green entrepreneurial orientation* berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau (Rahmawati et al., 2024). Indikator *green entrepreneurial orientation* yang digunakan dalam penelitian tersebut meliputi inovasi, proaktifitas, pengambilan resiko kemandirian. Orientasi kewirausahaan hijau mengembangkan produk dan proses inovasi hijau yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Studi selanjutnya juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa *green entrepreneurial orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau (Novianty, 2024). Berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian sebelumnya, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H1: *Green entrepreneurial orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau pada UMKM hijau di DIY.

Pengaruh kesadaran lingkungan terhadap pengadopsian inovasi hijau

Konsumen dengan kesadaran lingkungan yang tinggi lebih cenderung memilih produk yang mendukung praktik lingkungan yang baik (Ahmadi & Mahargyani, 2024). Kesadaran ini di pengaruhi oleh pengetahuan produk ramah lingkungan, sikap positif terhadap lingkungan, dan perilaku hemat energy. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan kesadaran lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau dengan indikator pengetahuan, sikap serta perilaku, keinginan dan kepedulian. (Huang et al., 2020). Kesadaran lingkungan mendorong perusahaan pengadopsian inovasi hijau untuk memenuhi preferensi dan permintaan konsumen terhadap produk dan layanan yang ramah lingkungan (Wu et al., 2024). Studi lainnya juga menginformasikan hal ini, dengan menunjukkan bahwa pengadopsian inovasi hijau yang tinggi meningkatkan kualitas dan kuantitas produk (Firdausyi et al., 2023). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah etika lingkungan, partisipasi aktif, gaya hidup. Selain itu penelitian lainnya membuktikan bahwa kesadaran lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau (Cao & Chen, 2019). Berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian sebelumnya, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H2: Kesadaran lingkungan berpengaruh positif terhadap pengadopsian inovasi hijau.

Pengaruh dukungan organisasional terhadap pengadopsian inovasi hijau

Dukungan organisasi merujuk pada peran krusial dalam keberhasilan pengadopsian inovasi hijau (Liu & Zhao, 2019). Manajemen yang mendukung kebijakan ramah lingkungan, seperti daur ulang, hemat energi, dan pengurangan limbah, menyediakan pedoman bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam pengadopsian inovasi hijau. Penelitian ini menyatakan bahwa dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau (Ngoc Huynh et al., 2024). Adapun indikator dukungan organisasi tersebut meliputi hubungan antara karyawan dengan atasan, penghargaan dari organisasi, kepedulian organisasi terhadap karyawan, budaya lingkungan kerja yang kondusif, kepuasan serta kerkaitan kerja, dan kejelasan kerja. Peneliti lain menunjukkan bahwa dukungan organisasional berperan penting dalam meningkatkan pengadopsian inovasi hijau, dengan indikator seperti motivasi karyawan, partisipasi dan inisiatif karyawan, pelatihan lingkungan. Hasil penelitian serupa membuktikan bahwa dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau (Liu & Zhao, 2019). Berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian sebelumnya, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H3: Dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau di DIY.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif sebagai pendekatan utama untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data berbentuk angka yang dianalisis secara statistik guna mengungkapkan pola atau hubungan tertentu (Ali et al., 2022). Berdasarkan tujuan penelitian, pendekatan ini di gunakan untuk mengidentifikasi pengaruh *green entrepreneurial orientation*, kesadaran lingkungan dan dukungan organisasional terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta secara terukur dan objektif. Lokasi penelitian dilakukan di UMKM penghasil produk hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel untuk tujuan spesifik studi (Inadjo et al., 2023). Sumber data primer berasal dari jawaban responden yang dikumpulkan melalui kuesioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber atau media perantara (Sari & Zefri, 2019). Sumber data sekunder berasal dari publikasi ilmiah terkait dengan data UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi merupakan faktor-faktor yang menjadi objek penelitian yang ingin digeneralisasi hasilnya (Adnyana, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah pemilik/pemimpin/penanggung jawab UMKM hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi bersifat infinite dimana jumlah anggota populasi tidak diketahui secara pasti. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Adnyana, 2021). Teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti tertentu (Kumara, 2018). Adapun kriteria sample yang ditetapkan adalah sebagai berikut: Responden adalah pemimpin atau pemilik atau penanggung jawab UMKM produk hijau. UMKM produk hijau berlokasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan telah beroperasi secara aktif minimal dalam 3 tahun terakhir. Sample yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Pengumpulan data menggunakan instrument berupa kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan yang disampaikan kepada responden yang bersedia untuk memberikan tanggapan sesuai dengan ketentuan peneliti (Ardiansyah et al., 2023). Kuesioner terbagi dalam profil responden, profil UMKM dan penilaian variabel penelitian. Pengukuran jawaban responden menggunakan *Skala Likert* berjenjang 5 dengan kategori Sangat Tidak Setuju (skor 1) sampai dengan Sangat Setuju (skor 5).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah 100 UMKM hijau yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. UMKM Hijau tersebut telah menjalankan usahanya dalam kurun waktu yang beragam, yakni dari tahun 1950-2024. Skala usaha obyek penelitian adalah skala mikro dengan tingkat penjualan per tahun kurang dari Rp.2 Milyar. Variasi produk hijau yang ditawarkan seperti: tumbler bambu, tas belanja kain, spons terbuat dari serabut kelapa, fashion terbuat dari anyaman, dan aneka asesoris berbahan ramah lingkungan. Wilayah pemasaran utamanya sebatas pasar lokal di lingkup Daerah Istimewa Yogyakarta, namun demikian ada UMKM yang memasarkan produknya di lingkup nasional dan internasional. Dalam memasarkan produknya UMKM telah memanfaatkan media sosial meskipun masih taraf yang sederhana seperti: Instagram, Facebook, Tiktok dan Whatshapp Business.

Pembahasan

Pengaruh *Green Entrepreneurial Orientation* Terhadap Pengadopsian Inovasi Hijau

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 dibuktikan bahwa *green entrepreneurial orientation* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM Hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengujian tersebut menegaskan bahwa *Green Entrepreneurial Orientation* bukan merupakan prediktor bagi pengadopsian Inovasi Hijau di UMKM Hijau Daerah Istimewa Yogyakarta. UMKM hijau yang memiliki orientasi kewirausahaan hijau yang kuat tidak menjamin dapat meningkatkan pengadopsian Inovasi Hijau. Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditunjukkan bahwa secara rata-rata penilaian terendah adalah ambisi UMKM untuk mengalahkan pesaing agar unggul dalam persaingan. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Hijau di Yogyakarta kurang proaktif dalam memperkenalkan produk baru dan mencari peluang bisnis, yang dapat menjadi area perhatian untuk meningkatkan daya saing dan inovasi di masa mendatang. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing (Wulandari et al., 2024) dan (Endro et al., 2025)

Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Pengadopsian Inovasi Hijau

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 dibuktikan bahwa kesadaran lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM Hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pernyataan ini membuktikan bahwa kesadaran lingkungan bukan variabel yang mempengaruhi pengadopsian inovasi hijau UMKM Hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditunjukkan bahwa secara rata-rata penilaian terendah adalah kecenderungan dalam mementingkan efisiensi penggunaan sumber daya dan energi dalam kegiatan produksi dan bisnis di UMKM dengan nilai rata-rata 3,50. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Yogyakarta kurang proaktif dalam penggunaan sumber daya dan energi, yang dapat menjadi area perhatian untuk meningkatkan daya saing dan inovasi di masa mendatang. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing (Juniwati, 2021).

Pengaruh Dukungan Organisasional Terhadap Pengadopsian Inovasi Hijau

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 bahwa dukungan organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau UMKM Hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya, dukungan organisasional merupakan variabel yang mempengaruhi pengadopsian inovasi hijau di UMKM Hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan penilaian tertinggi adalah dukungan pimpinan terhadap pembelajaran bisnis hijau. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Hijau di Yogyakarta memiliki komitmen dan kepemimpinan yang kuat dalam mengadopsi prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan. Dukungan pimpinan yang tinggi menjadi kunci dalam mendorong proses pembelajaran Inovasi Hijau di lingkungan UMKM, sehingga memperkuat kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan tuntutan pasar yang semakin peduli terhadap aspek lingkungan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan dukungan organisasional berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau (Liu & Zhao, 2019) dan (Nugroho et al., 2025)

Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini ialah terbuktinya peran dukungan organisasi dalam mempengaruhi pengadopsian inovasi hijau, sehingga hasil pengujian ini berkesesuaian dengan teori dan kajian penelitian sebelumnya yang sejalan dengan teori. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa *green entrepreneurial orientation* dan kesadaran lingkungan bukan merupakan penentu pengadopsian inovasi hijau. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang ada sehingga menjadi *gap research* yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian lebih lanjut.

Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial penelitian ini menekankan pentingnya pelaku UMKM hijau di DIY untuk memperkuat orientasi kewirausahaan hijau, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan membangun dukungan organisasional yang kuat guna mendorong pengadopsian inovasi hijau. Dengan meningkatkan efisiensi operasional serta mengembangkan produk dan layanan ramah lingkungan, UMKM dapat menciptakan nilai lebih bagi konsumen sekaligus memperkuat daya saing di pasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengadopsian inovasi hijau, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Orientasi

kewirausahaan hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM Hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Temuan studi ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan hijau bukan merupakan prediktor inovasi hijau di UMKM kerajinan. Kesadaran lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM Hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Temuan studi ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan hijau bukan merupakan prediktor inovasi hijau di UMKM kerajinan. Dukungan organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM Hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Temuan studi ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dukungan organisasional akan berdampak pada tingkat pengadopsian inovasi hijau di UMKM kerajinan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Sampel penelitian terbatas pada 100 UMKM Hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta, meskipun telah memenuhi kriteria ukuran minimal sampel namun belum cukup merepresentasikan kondisi UMKM Hijau secara umum. Disamping itu dalam penelitian ini mayoritas sampel adalah skala mikro dan belum ada keterwakilan dari skala kecil menengah. Dengan demikian untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dan memperhatikan proporsi skala usaha melalui keterwakilan usaha skala mikro, kecil dan menengah sehingga akan lebih representatif. Kontribusi pengaruh *green entrepreneurial orientation*, kesadaran lingkungan dan dukungan organisasional terhadap pengadopsian inovasi hijau di UMKM kerajinan hanya sebesar 23,5% atau berada pada kategori lemah. Dengan demikian untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji sejumlah variabel lain yang telah terbukti mempengaruhi inovasi hijau. Selain itu dapat pula menguji variabel yang sama untuk sampel yang lebih besar dan obyek yang berbeda.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut: Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa intensitas UMKM dalam merespon orientasi perusahaan untuk mengalahkan pesaing merupakan indikator pada variabel *green entrepreneurial orientation* yang dinilai paling rendah oleh responden. Dengan demikian disarankan bagi UMKM hijau untuk lebih memperhatikan peningkatan orientasi kompetitif dengan mengembangkan strategi yang lebih agresif dan inovatif dalam menghadapi pesaing pasar. Serta meminimalkan kelemahan dan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki dibandingkan dengan pesaing. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya alam dan energi dinilai masih rendah dalam kesadaran lingkungan. Dengan demikian disarankan agar UMKM hijau meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam dan energi dengan menerapkan praktik ramah lingkungan, seperti penggunaan teknologi hemat energi, meningkatkan kesadaran lingkungan dan pelatihan pemanfaatan sumber daya alam dan energi secara optimal. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pemberian ide inovatif oleh karyawan dinilai paling rendah pada variabel dukungan organisasional. Dengan demikian disarankan bagi UMKM Hijau untuk mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam memberikan ide inovatif melalui pelatihan, komunikasi terbuka, dan budaya kerja yang mendukung kreativitas. Memperkuat pengadopsian inovasi hijau dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, 14(1), 103-116.

- Ahmadi, M. A., & Mahargyani, P. A. (2024). J-Fine Pengaruh Kesadaran Lingkungan (Green Awerenes) Akan Keputusan Pembelian Konsumen : Literature Review. 2(1), 1–12.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Almushaly, F. N., & Dewi, R. N. (2025). Pengaruh Inovasi Hijau dan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Pertumbuhan Berkelanjutan. 07(02), 11968–11976.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asad, M., Majali, T., Aledeinat, M., Abdelkarim Almajali, D., & Akhorshaideh, A. H. O. (2023). Green entrepreneurial orientation for enhancing SMEs financial and environmental performance: Synergetic moderation of green technology dynamism and knowledge transfer and integration. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2278842>
- Awaliyah, H., Management, M., & Haryanto, B. (2022). The Influence of Green Organizational Culture, Green Innovation, and Environmental Performance on Competitive Advantage Moderated by Green Supply Chain Management (Case Study on SME in Solo Raya). *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(3), 191–199. www.ijisrt.com191
- Baquero, A. (2024). Linking green entrepreneurial orientation and ambidextrous green innovation to stimulate green performance: a moderated mediation approach. *Business Process Management Journal*, 30(8), 71–98. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-09-2023-0703>
- Cao, H., & Chen, Z. (2019). The driving effect of internal and external environment on green innovation strategy-The moderating role of top management’s environmental awareness. *Nankai Business Review International*, 10(3), 342–361. <https://doi.org/10.1108/NBRI-05-2018-0028>
- Dewi, A. P., & Zagladi, A. N. (2025). Pengaruh Green Innovation Dan Keberlangsungan Hidup Terhadap Kinerja Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Sentra Industri Tahu Kabupaten Polewali Mandar). 6(2), 619–630.
- Dewi, R. D. (2022). Pengaruh Harga, Keragaman Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Gostore (Study kasus pada Online Shop Yoruskin Store). 23–36.
- Du, Y., & Wang, H. (2022). Green Innovation Sustainability: How Green Market Orientation and Absorptive Capacity Matter? *Sustainability (Switzerland)*, 14(13). <https://doi.org/10.3390/su14138192>
- Dunn, A. M., Hofmann, O. S., Waters, B., & Witchel, E. (2021). Cloaking malware with the trusted platform module. In *Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium* (pp. 395–410).
- Endro, W., Radianto, D., Bernardus, D., & Wahjudono, K. (2025). The Ability Of Green Entrepreneurial Orientation And Supply Chain Management To Impact The Sustainability. 14(1), 61–89.
- Fahad, S., Alnori, F., Su, F., & Deng, J. (2022). Adoption of green innovation practices in SMEs sector : evidence from an emerging economy Adoption of green innovation practices in SMEs sector : evidence from an emerging economy. *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, 35(1), 5486–5501. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2029713>
- Feronika, K., Anderson, K., & Hnly, S. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa. *Jurnla Berkah Efisiensi Ilmiah*, 24(April), 14–25.

- Figiel, A., & Badar, A. (2025). Effect of Green Entrepreneurial Orientation and Absorptive Capacity on Green Innovation and Environmental Orientation Among Educated Gen Z's in Europe. *Sustainability (Switzerland)*, 17(2), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su17020593>
- Firdausyi, I. A., Lestari, E. R., Agustin, W., & Dania, P. (2023). Analisis anteseden inovasi hijau terhadap kinerja berkelanjutan pada UMKM berbasis pangan di Kediri Raya. 17(1), 135–144. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v17i1.13610>
- Fitriani, F., Amin, S., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Dukungan Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Melalui Keterikatan Karyawan sebagai Mediator (Studi pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 2256. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.3054>
- Florensia, N. P., Nurulita, M. P., Recita, G., & Parhusip, J. (2024). Peran Distribusi Nilai Rata-Rata Dalam Menganalisis Kualitas Layanan IT Dengan Pendekatan Statistika Untuk Pengukuran Kinerja Sistem. *Jurnal Ilmu Teknik Dan Informatika*, 4(2), 30–38. <https://journal.stiestekom.ac.id/index.php/TEKNIK/article/download/579/483>
- Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas Quantitative Research: Data Reliability Test. 4(3), 1812–1820.
- Habib, M. A., Bao, Y., & Ilmudeen, A. (2020). The impact of green entrepreneurial orientation, market orientation and green supply chain management practices on sustainable firm performance. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1743616>
- Handayani, W., Ariescy, R. R., Cahya, F. A., Yusrindi, S. I., & Sulisty, A. (2021). Literature Review: Environmental Awareness and Pro-Environmental Behavior. 2021, 170–173.
- Hanifah, H., Ahmad, N. H., & Ahmad, N. H. (2020). Boosting Innovation Performance Through Innovation Strategy And Government Support In Manufacturing Smes. 669–678. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2020.10.59>
- Huang, S. Z., Chau, K. Y., Chien, F., & Shen, H. (2020). The impact of startups' dual learning on their green innovation capability: The effects of business executives' environmental awareness and environmental regulations. *Sustainability (Switzerland)*, 12(16). <https://doi.org/10.3390/su12166526>
- Inadjo, I. M., Mokalu, B. J., & Kandowanko, N. (2023). Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Journal Ilmiah Society*, 3(1), 1–7. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8077>
- Jun, W., Ali, W., Bhutto, M. Y., Hussain, H., & Khan, N. A. (2021). Examining the determinants of green innovation adoption in SMEs: a PLS-SEM approach. *European Journal of Innovation Management*, 24(1), 67–87. <https://doi.org/10.1108/EJIM-05-2019-0113>
- Juniwati, M. Y. I. E. L. (2021). The Effect of Environmental Awareness, Green Product Knowledge and Product Quality on Trust and The Impact on Purchasing Decisions (Study on Tupperware Product Consumers in Pontianak). *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 9(3), 165–176. <https://doi.org/10.26418/ejme.v9i3.49216>
- Kartika Nuringsih, Nuryasman MN, & Jovita Aurellia Rosa. (2022). Mendorong Green Entrepreneurial Intention Melalui Green Economy dan Green Entrepreneurial Orientation. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 417–438. <https://doi.org/10.24912/je.v27i3.1203>
- Kumara, A. R. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3–92.
- Lin, D., & Zhao, Y. (2023). The Impact of Environmental Regulations on Enterprises' Green Innovation: The Mediating Effect of Managers' Environmental Awareness. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14). <https://doi.org/10.3390/su151410906>

- Linda Maryani, & Tjutju Yuniarsih. (2022). Pengaruh Entrepreneurial Self Efficacy Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Green Entrepreneurial Intention. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 179–188.
- Liu, L., & Zhao, L. (2019). The Influence of Ethical Leadership and Green Organizational Identity on Employees' Green Innovation Behavior: The Moderating Effect of Strategic Flexibility. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 237(5). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/237/5/052012>
- Mahendra, D. D. (2019). Pengaruh Dukungan Organisasi dan kepuasan kerja terhadap perilaku kewarganegaraan organisasi pada pegawai kantor Kecamatan Panyileukan Kota Bandung secara simultan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(11), 13–38.
- Mastarida, F. (2022). Adopsi Inovasi Kehijauan Dalam Mencapai Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan. 2(3), 76–81. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i3.327>
- Muangmee, C., Dacko-Pikiewicz, Z., Meekaewkunchorn, N., Kassakorn, N., & Khalid, B. (2021). Green entrepreneurial orientation and green innovation in small and medium-sized enterprises (Smes). *Social Sciences*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/socsci10040136>
- Murniawaty, I. (2019). An Assessment of Environmental Awareness: The Role of Ethic Education. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 2(2), 225. <https://doi.org/10.30595/jssh.v2i2.3431>
- Najib, M., Aziz, A., Rahman, A., Abror, A., Rachmawati, R., Simanjuntak, M., Prasetya, P., Suhartanto, D., & Fahma, F. (2021). Leaders' Support of Sustainable Innovation and Business Sustainability in Developing Countries: Evidence from Small and Medium Food Processing Enterprises.
- Ngoc Huynh, H. T., Thanh Nguyen, N. T., & Y Vo, N. N. (2024). The influence of knowledge management, green transformational leadership, green organizational culture on green innovation and sustainable performance: The case of Vietnam. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(4), 100436. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100436>
- Novianty, R. (2024). Enrichment: Journal of Management Enhancing green innovation performance: the impact of green entrepreneurial orientation and green dynamic capability. 14(2).
- Nugroho, A., Novianti, E., Army, W. L., & Pertiwi, U. (2025). Dampak Orientasi Pasar Hijau dan Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kawasan Pariwisata Taman Mini Indonesia Indah. 6(6), 1626–1637.
- Nuvriasari, A., Ishak, A., Hidayat, A., Mustafa, Z., Haryono, S., Islam, U., Yogyakarta, I., & Yogyakarta, U. M. (2020). The Effect of Market and Entrepreneurship Orientation on SME's Business Performance: The Role of Entrepreneurial Marketing in Indonesian Batik Industries. *European Journal of Business and Management*, 12(5), 29–37. <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-5-04>
- Persada, S. F., Baihaqi, I., Fauziyah, I. A., Ardiantono, D. S., & Sutikno. (2020). The Impact of Government Support and Learning Orientation Innovation: Empirical Study of SMEs in Surabaya. 135(Aicmbs 2019), 272–277. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200410.042>
- Portia Oliver. (2011). Barter trading: An empirical investigation of management practices. *African Journal of Business Management*, 5(31), 9154–9163. <https://doi.org/10.5897/ajbm11.273>
- Putra, W. E., & Utama, L. (2022). Pengaruh Green Entrepreneurial Orientation dan Green Innovation terhadap Kinerja Berkelanjutan Industri Gigi Palsu. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 534. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18262>
-

- Putri, E. S., & Aji, N. P. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan , Tipe Industri , Green Innovation , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Asing Terhadap Environmental Disclosure di Perusahaan Manufaktur. 6(2), 705–725.
- Rahmawati, R., Astuti, W., & Supanto, F. (2024). The Impact of Green Entrepreneurial Orientation and Greenmarket Orientation on SME' s Performance: The Role of Green Innovation. 418–435. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i29.17273>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Sciences, C., Erkal, S., & Sciences, C. (2016). and environmental sensitivity. 06(2), 67–74.
- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2(2), 322–333.
- Sitohang, P. S., Suciarto, S., & Hayu, M. D. (2023). Pengaruh Greenpreneurial Orientation Terhadap Green Purchase Intention Pada Konsumen Produk Ramah Lingkungan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 6(1), 109–125. <https://doi.org/10.24167/jemap.v6i1.8718>
- Soegieharto, D. H. (2025). Tren, Tantangan, Dan Peluang Keberlanjutan Global Inovasi Hijau : Sebuah Analisis Bibliometrik. 6(February), 8–22.
- Subhaktiyasa, P. G. (2019). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka. 5(4), 5599–5609.
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>
- Sulastri, E., & Satispi, E. (2021). *Research Horizon*. 1(3), 86–93.
- Sun, Y., & Sun, H. (2021). Green Innovation Strategy and Ambidextrous Green Innovation : The Mediating Effects of Green Supply Chain Integration.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Skala Pengukuran Dan Instrumen Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Tan, Y., & Zhu, Z. (2022). The effect of ESG rating events on corporate green innovation in China: The mediating role of financial constraints and managers' environmental awareness. *Technology in Society*, 68, 101906. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2022.101906>
- Tandafatu, N. K. (2016). Pengaruh Dukungan Organisasional, Dukungan Supervisor Dan Dukungan Rekan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Credit Union (Cu) Bahtera Sejahtera Maumere. *Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., Hariyati, H., Nafidah, L. N., Kustiningsih, N., & Nadyaningrum, V. (2020). The role of green innovation between green market orientation and business performance: its implication for open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–18. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040173>
- Wu, Q., Xie, S., Wang, S., Zhou, A., Abruquah, L. A., & Chen, Z. (2024). Effects of environmental awareness training and environmental commitment on firm's green innovation performance: Empirical insights from medical equipment suppliers. *PLoS ONE*, 19(3 March), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0297960>
- Wulandari, D., Widodasih, W. K., Satpatmantya, K., & Rochayata, B. (2024). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan bersaing Sebagai Variabel Mediasi Pada

UMKM Percetakan Di Kab . Grafik Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabup. 7(1), 151–168.

Xu, X., Cheng, M., & Zhang, K. (2023). How Does Green Entrepreneurship Orientation Impact on Green Innovation: Evidence from China. <https://doi.org/10.4108/eai.2-12-2022.2328862>